

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019: 16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Bentuk Penelitian

Menurut Sukardi (2013: 166) Penelitian korelasi berasal dari kata ko berarti saling dan relasi yang berarti hubungan, sehingga korelasi berarti saling hubungan. Dua hal atau lebih dikatakan mempunyai saling hubungan apabila diantara mereka terdapat kesejajaran nilai. Korelasi berhubungan dengan tingkat sejauh mana dua hal atau lebih memiliki kesejajaran nilai.

Menurut Sugiyono (2019: 65) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut.

1. Hubungan Simetris

Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

2. Hubungan Kausal

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

3. Hubungan Interaktif/timbal balik

Hubungan interaktif/timbal balik adalah hubungan yang saling memengaruhi.

Jadi bentuk penelitian korelasi ini menggunakan jenis korelasi kasual. Karena dalam penelitian ini yang dieliti adalah sebab akibat dari minat baca terhadap hasil belajar. Dijabarkan bahwa minat baca dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019 : 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Menurut Arikunto (2014: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi dan studi sensus. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah subjek yang akan

diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	11	7	18

Sumber: SD Negeri 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pemilihan sampel yaitu dengan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019: 133) sampel jenuh sering diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah brapapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 18 orang dengan 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 67) Kata “variabel” hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan peneliti yaitu minat baca (X).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa (Y).

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 194), “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ini menggunakan media perantara sebagai pengantar informasi/pesan yang menggunakan angket/kuisisioner. Menurut Arikunto (2013: 149), “Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket (kuisisioner), yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden”.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lennger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan teknik lain, maka teknik ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati Arikunto (2010: 274).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2019: 199), “Angket (Kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang mengharapkan jawaban dari responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia, yang berupa pernyataan positif dan pernyataan negative. Dengan menjawab tiap-tiap item pertanyaan yang telah disediakan peneliti, yang digunakan untuk mendapatkan data berupa minat baca. Bentuk skala likert dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor Tertinggi	
	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2019: 147)

Bagi yang tidak memberikan jawaban atau memberi tanda (√) pada setiap item angket yang disediakan, maka akan diberi nilai 0.

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Penilaian Angket

Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
< 20%	Sangat Kurang

(Sumber: Poerwanti (Karlina 2021: 65))

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar siswa semester satu pada mata pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir.

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Hasil Belajar

Interval Nilai	Keterangan
Nilai > 88,5	Baik Sekali
$77,5 < \text{nilai} \leq 88,5$	Baik
$66,5 < \text{nilai} \leq 77,5$	Cukup
$55,5 < \text{nilai} \leq 66,5$	Kurang
Nilai < 55,5	Gagal

Sumber: Poerwanti, (Karlina, 2021: 67)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk , melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan

kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Menurut Emory (Sugiyono, 2019: 158) Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

a. Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211) mengatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini diuji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum x \cdot y - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas skor butir pertanyaan
- X = skor butir soal tertentu untuk setiap respon
- Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa
- n = banyaknya responden

Kriteria validitasnya adalah: Valid jika r_{hitung} ($>$) dari nilai r_{tabel} , untuk mempermudah perhitungan data penulis menggunakan rumus program *Microsoft Excel*.

b. Realibilitas Instrumen

Purwanto (2020: 153), menyatakan bahwa keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

$$R_{11} = \left(\left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2} \right) \right)$$

Sumber: (Kasmadi dan Sunariah, 2013: 79)

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas

n = Jumlah item yang valid

$\sum a_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Kriteria realibelnya adalah: Realibel jika r_{hitung} ($<$) dari nilai r_{tabel} .

Bila instrumen realibel berdasarkan uji coba kepada siswa maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.5 Acuan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019: 248)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi (Kasmadi dan Sunariah, 2013: 92). Untuk uji normalitas peneliti menggunakan

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017: 107)

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini menguji normalitas, peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan peubah terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga.

Harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Dalam penelitian ini menguji normalitas peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS versi 26.

3. Analisis Data Penelitian

a. Korelasi Sederhana

Kasmadi dan Sunariah (2013: 92) mengatakan uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan

hipotesis kedua yaitu pengujian hipotesis korelasi menggunakan teknik *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$ = jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y
 $\sum x$ = jumlah nilai variabel X
 $\sum y$ = jumlah nilai variabel Y
 $\sum x^2$ = jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan
 $\sum y^2$ = jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan
 n = jumlah sampel

Untuk perhitungan analisis korelasi sederhana peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 26.

Dalam penelitian ini menguji linearitas peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS versi 26.

b. Uji Koefisien Determinasi

Menentukan besarnya persentase gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal siswa terhadap hasil belajar siswa, maka perlu diketahui besarnya persentase kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perhitungan dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi dengan rumus determinasi yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Besarnya koefisien penentu atau diterminan

R : Koefisien korelasi

Untuk perhitungan koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan Program SPSS Versi 26.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan diterima atau ditolak rumusan hipotesis penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Rumusan hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua yaitu: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1) Uji Parsial

Uji persial menggunakan rumus uji $t(t_{hitung})$ untuk menguji signifikan hubungan, apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Menurut Sugiyono (2019: 248) rumus uji signifikan korelasi *product moment* menggunakan uji T.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = koefisien korelasi *product moment*

r = banyaknya sampel atau data

Pengambilan keputusan taraf kesalahan 5% dan untuk mencari hasil uji F pada program SPSS versi 26. Langkah-langkahnya sama dengan uji persial t, namun pada uji F kita dapat melihat pada tabel Anova dikolom F.